

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Hubungan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Keberadaan Jentik Di Desa Kayu Elang Kabupaten Seluma”, maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden rata-rata umur ayah 31,84 tahun, Pendidikan SMA dengan jumlah 26 orang (63.4%), pekerjaan Petani dengan jumlah 36 orang (87.8%) pada keluarga yang memiliki balita usia 1–4 tahun di Desa Kayu Elang Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.
2. Sebagian besar responden memiliki Pengetahuan Baik dengan jumlah 15 orang dengan persentase 44,1%.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan ayah tentang pneumonia dengan risiko paparan asap rokok pada balita di Desa Kayu Elang dengan angka uji chi square diperoleh nilai $p = 0,017$ ($p < 0,05$).

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan peneliti menyampaikan saran menurut penulis bisa di terapkan untuk meningkatkan pengetahuan ayah tentang pneumonia dan mengurangi angka risiko paparan asap rokok pada balita di desa kayu elang kabupaten seluma. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Masyarakat Desa Kayu Elang (khususnya ayah yang memiliki balita)

Diharapkan pada ayah dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pneumonia dan bahaya paparan asap rokok terhadap kesehatan balita dengan mengikuti penyuluhan kesehatan serta menerapkan perilaku tidak merokok di dalam rumah atau di dekat balita sehingga risiko paparan asap rokok dapat dikurangi.

2. Bagi Pemerintah Desa Kayu Elang

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan melalui penyuluhan, edukasi, serta kampanye kawasan tanpa rokok di lingkungan rumah tangga, khususnya kepada keluarga yang memiliki balita, agar kesadaran masyarakat terhadap bahaya asap rokok semakin meningkat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran di bidang kesehatan lingkungan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi dan pemberdayaan masyarakat di wilayah dengan risiko paparan asap rokok yang tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain meliputi status gizi, usia, dan status imunisasi, kondisi lingkungan, kepadatan hunian, dan ventilasi yang berhubungan dengan risiko paparan asap rokok pada balita sehingga dapat menambah informasi dan memperkaya hasil penelitian di bidang kesehatan masyarakat.

